

ABSTRACT

The stock split carried out based on of two theories. According to the Trading Range Theory, the high stock prices is the driving force for the company to split its shares with the hope of increasing the liquidity of stock trading, put the stock on the optimal trading range and will be more and more investors are investing. Signaling Theory states that a stock split is give the information about performance and prospects to the market. This study aims to obtain empirical evidence about the impact of stock splits on stock prices relative. Data were taken from 13 manufacture companies in Stock Exchange that have a stock split during the years 2008-2012. Stock price data of each company during the five days before and five days after the stock split. The analysis technique used to test the hypothesis is Wilcoxon Signed Rank Test with a confident level of 95 percent ($\alpha = 0.05$). The results showed that when tested on the total sample as a whole stock split did not bring significant impact stock price. But, especially on the stock price goes up then raise the price of a stock split shares. Meanwhile for share prices falling stock prices reduce the stock split.

Keywords: Stock split, Signaling theory, Trading range theory, Liquidity

ABSTRAK

Pemecahan saham dilakukan atas dasar dua teori. Menurut *Trading Range Theory*, harga saham yang tinggi merupakan pendorong bagi perusahaan untuk melakukan pemecahan saham dengan harapan akan meningkatkan likuiditas perdagangan saham, menempatkan saham tersebut pada rentang perdagangan yang optimal dan akan semakin banyak investor yang berinvestasi. *Signaling Theory* menyatakan bahwa pemecahan saham merupakan alat pembawa informasi mengenai kinerja dan prospek perusahaan ke pasar. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai dampak pemecahan saham terhadap harga saham relatif. Data penelitian diambil dari 13 perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia yang melakukan pemecahan saham selama tahun 2008-2012. Data harga saham masing-masing perusahaan selama lima hari sebelum dan lima hari sesudah pemecahan saham. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah Uji Peringkat Bertanda Wilcoxon (*Wilcoxon Signed Rank Test*) dengan confident level 95 persen ($\alpha = 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa apabila diuji pada total sampel secara keseluruhan *stock split* tidak membawa pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Namun khusus harga saham yang naik maka pemecahan saham menaikkan harga saham. Sedang untuk harga saham yang turun pemecahan saham menurunkan harga saham.

Kata kunci: Pemecahan saham, *Signaling theory*, *Trading range theory*, Likuiditas

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
<i>ABSTRACT</i>	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	6
1.5 Keterbatasan Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	7
2.1 Kajian Pustaka	7
2.1.1 Tinjauan Mengenai Pasar Modal	7

2.1.1.1 Instrumen Pasar Modal.....	9
2.1.2 Teori Saham.....	10
2.1.2.1 Saham	10
2.1.2.2 Harga Saham	10
2.1.2.3 Pembentukan Harga Saham	11
2.1.3 Jenis- jenis Kebijakan di Pasar Modal	13
2.1.4 Teori Pemecahan Saham.....	17
2.1.4.1 Trading Range Theory dan Signaling Theory	17
2.1.4.2Jenis-jenis Pemecahan Saham	19
2.1.4.3Tujuan Pemecahan Saham.....	20
2.1.4.4 Manfaat Pemecahan Saham.....	21
2.1.5 Penelitian Terdahulu	23
2.2 Rerangka Pemikiran	26
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Objek Penelitian	29
3.2 Jenis Penelitian.....	29
3.3 Devinisi Operasional Variabel	31
3.4 Populasi dan Sampel	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.6 Teknik Analisis Data	34
3.6 Alat Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Hasil Penelitian	39

4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan Sampel.....	39
4.1.2 Analisis Data	41
4.1.3 Deskripsi Hasil Pengujian Uji Beda	45
4.1.3.1 Uji Beda Penurunan Harga Pasar Relatif Sebelum dan Sesudah <i>Stock Split</i>	45
4.1.3.2 Uji Beda Kenaikan Harga Pasar Relatif Sebelum dan Sesudah <i>Stock Split</i>	46
4.1.3.3 Uji Beda Harga Pasar Relatif Keseluruhan Sebelum dan Sesudah <i>Stock Split</i>	46
4.2 Pembahasan.....	49
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	52
5.1 Simpulan	52
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	57
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>).....	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I	Rerangka Pemikiran..... 13
Gambar II	Gambar jendela peristiwa (<i>event window</i>) dan gambar jendela pengumuman (<i>event date</i>)28

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I	Penelitian Terdahulu23
Tabel II	Definisi Operasional Variabel31
Tabel III	Perusahaan Manufaktur yang Melakukan Pemecahan Saham Tahun 2008-2012.....33
Tabel IV	Kode Saham dan Tanggal Pengumuman Pemecahan Saham Perusahaan Sampel39
Tabel V	Pengujian Normalitas untuk Volatilitas Harga Saham Sebelum dan Setelah Pemecahan Saham41
Tabel VI	Persentase Kenaikan/Penurunan Harga Pasar Saham Relatif Sebelum dan Setelah Pemecahan Saham43
Tabel VII	Hasil Uji Beda Harga Pasar Relatif Sebelum dan Setelah Pemecahan Saham48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A	Harga Pasar Saham Emiten Selama Lima Hari Sebelum Sampai Lima Hari Sesudah <i>Stock Split</i>57
Lampiran B	Nilai Nominal Saham Sebelum dan Sesudah <i>Stock Split</i>58
Lampiran C	Rata-Rata Harga Pasar Saham Relatif Sebelum dan Sesudah <i>Stock Split</i>59
Lampiran D	Harga Pasar Saham Relatif Sebelum dan Setelah <i>Stock Split</i>60
Lampiran E	<i>Output Wilcoxon Signed Rank Test</i> Harga Pasar Saham Relatif Emiten.....61
Lampiran F	<i>Output Wilcoxon Signed Rank Test</i> Harga Pasar Saham Relatif Total Saham66